

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif *survey*. Metode ini efektif untuk tujuan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun hasil rekayasa. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan berbasalan yaitu peneliti hanya perlu mendeskripsikan keadaan atau peristiwa secara alami dan data yang terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan jenis, sifat atau kondisi.

### 3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Guru Kurikulum, dan Guru Kepala Program *T-TEP* di SMKN 6 Bandung, serta lulusan kelas *T-TEP* tahun 2013.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi peneliti dalam penelitian ini adalah alumni peserta didik tahun kelulusan 2013 kelas XII TKR 1 yang merupakan kelas *T-TEP* di SMK Negeri 6 Bandung yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1  
Daftar Alumni Peserta Didik Kelas binaan Program *T-TEP*  
Tahun Ajaran 2013-2018

No	Populasi		Tahun Lulus	Keterangan
	Kelas	Jumlah Siswa		
1	X11 TKR 1	38	2013	Kelas <i>T-TEP</i>

No	Populasi		Tahun Lulus	Keterangan
	Kelas	Jumlah Siswa		
2	X11 TKR 1	47	2014	Kelas <i>T-TEP</i>
3	X11 TKR 1	33	2015	Kelas <i>T-TEP</i>
4	X11 TKR 1	27	2016	Kelas <i>T-TEP</i>
5	X11 TKR 1	31	2017	Kelas <i>T-TEP</i>
6	X11 TKR 1	25	2018	Kelas <i>T-TEP</i>

Sumber: (Arsip SMKN 6 Bandung)

### 3.3.2 Sampel

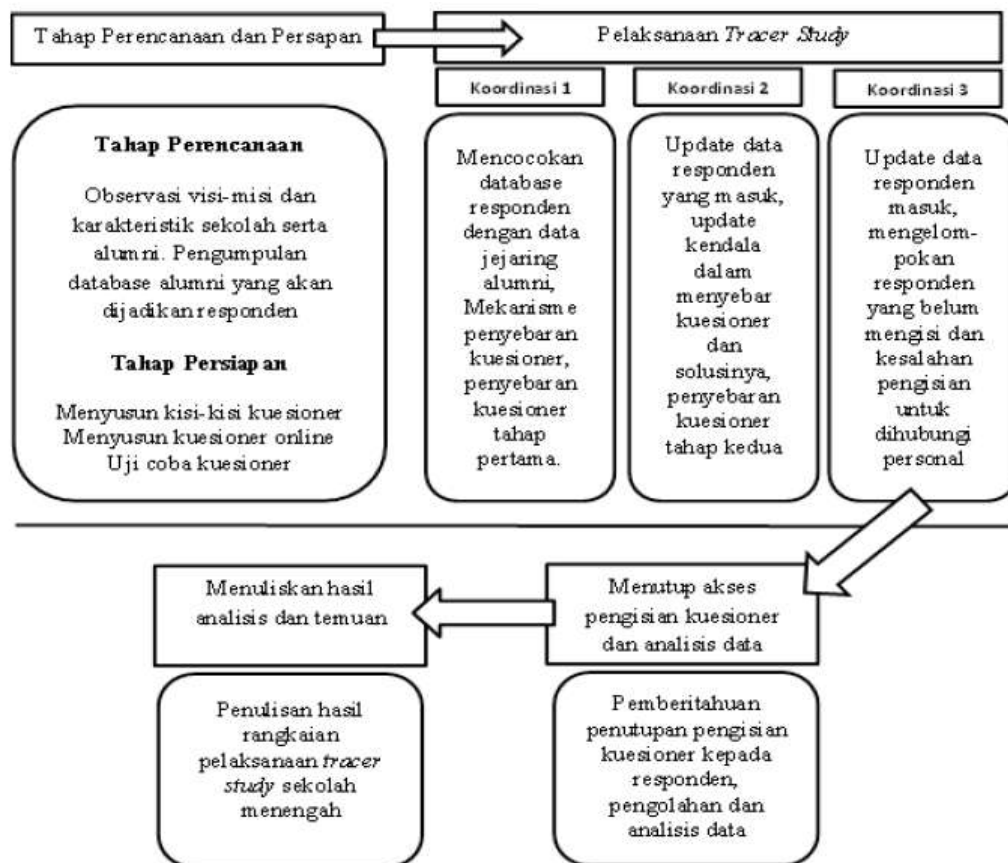
Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Sampling Jenuh. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Penelitian yang membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil, karena semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel yang diambil adalah alumni peserta didik kelas XII TKR 1 (*T-TEP*) tahun angkatan 2013 sebanyak 38 orang alumni karena menurut peneliti, kelas tersebut mewakili populasi penelitian, sehingga diharapkan informasi yang didapat dari sampel tersebut dapat sesuai dengan maksud penelitian.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun mengenai variabel pada penelitian ini yaitu studi penelusuran adalah masa tunggu mendapatkan kerja, bidang pekerjaan, besar rata-rata penghasilan. Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mengumpulkan data alumni yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), dan dokumentasi.

#### a. Angket/Kuesioner

Kuesioner penelitian ini diadaptasi dari INDOTRACE tahun 2011. Kuesioner disebarakan kepada seluruh responden penelitian secara langsung.



Gambar 3.1 Tahapan pelaksanaan *Tracer Study* di SMA diadaptasi dari Schomburg, 2003

Sumber :JohmeVol 1 (2018,77)

#### b. Dokumentasi

Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

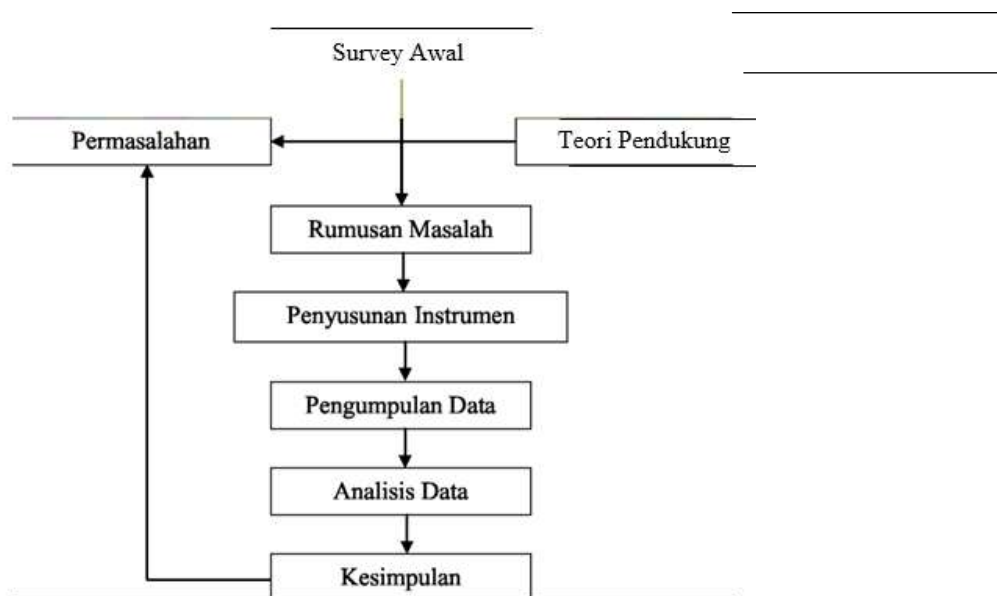
### 3.5 Prosedur Penelitian

Robert Sagala, 2018

**STUDI PENELUSURAN LULUSAN PROGRAM T-TEPANGKATAN TAHUN 2013 DI SMKN 6 BANDUNG TERSERAP KERJA DI INDUSTRI SEKOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur penelitian dibuat untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian. Prosedur penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan daya serap alumni peserta didik program *T-TEP* di SMKN 6 Bandung terserap kerja di industri ini dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

(Sumber: Adaptasi Arikunto S, 2013, hlm. 13)

Bagan tersebut menunjukkan prosedur pelaksanaan penelitian, mulai dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan serta analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Secara garis besar tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Survey awal untuk menemukan permasalahan.
2. Membuat rumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan penelitian.
3. Membuat instrumen penelitian dan *judgement* terhadap isi instrument angket serta uji coba instrumen angket dan uji validitas dan reliabilitas.
4. Setelah angket dinyatakan *valid* dan *reliable*, maka dilakukan pengumpulan data dengan membagi angket kepada alumni peserta didik kelas *T-TEP*

serta melakukan wawancara.

5. Melakukan analisis data dengan persentase jawaban angket serta mendeskripsikan hasil persentase data hasil wawancara.
6. Menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian yang dilaksanakan pada alumni peserta didik kelas *T-TEP*.

### 3.6 Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase. Metode analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan variabel studi penelusuran alumni dan pekerjaan alumni tahun 2013 Program *T-TEP* di SMKN 6 Bandung. Variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung dan kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi instrumen (kuesioner).

#### a. Memeriksa data

Angket kuesioner yang sudah diisi oleh responden dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya mengenai jumlah dan jawaban responden sebagai sumber data.

#### b. Tabulasi data

Tabulasi data adalah kegiatan menempatkan data penelitian dalam bentuk tabel sesuai dengan kebutuhan analisis.

#### c. Persentase data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari analisa data pada penelitian ini berupa persentase data. Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar atau kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase. Menurut Arikunto (2008, hlm. 251) mengemukakan bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P :Persentase dari alumni (jumlah persentase yang dicari)  
 f :Frekuensi jawaban responden  
 n :Jumlahresponden  
 100% : Bilangan mutlak

d. Penafsiran data penelitian adalah :

Penafsiran data penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari data yang diperoleh. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1998, hlm. 221) sebagai berikut:

Rasio HasilPersentase

- 100% : Seluruhnya  
 76-99% : Sebagian besar  
 51-75% : Lebih dari setengahnya  
 50% : Setengahnya  
 26-49% : Kurang dari setengahnya  
 1%-25% : Sebagian kecil  
 0% : Tidak seorangpun